

## EDUKASI PEMANFAATAN CHATGPT MELALUI SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT PULAU LEMBEH, BITUNG

Raekel Henok Saroinsong<sup>1</sup>, Matthew Macarthur Ananda Rarung<sup>2</sup>, Glerio Xaverius Adrian<sup>3</sup>,  
Flouresita Kalista Theresa Udampo<sup>3</sup>, Yuri Vanli Akay S.Pd, MT.<sup>5</sup>, Ade Yusupa, S.Pd,  
M.Kom.<sup>6</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi  
Sulawesi Utara, Indonesia

Email : [raekelsaroinsong026@student.unsrat.ac.id](mailto:raekelsaroinsong026@student.unsrat.ac.id)<sup>1</sup>  
[matthewrarung026@student.unsrat.ac.id](mailto:matthewrarung026@student.unsrat.ac.id)<sup>2</sup>  
[glerioadrian026@student.unsrat.ac.id](mailto:glerioadrian026@student.unsrat.ac.id)<sup>3</sup>  
[flouresitaudampo026@student.unsrat.ac.id](mailto:flouresitaudampo026@student.unsrat.ac.id)<sup>4</sup>  
[yuriakay@unsrat.ac.id](mailto:yuriakay@unsrat.ac.id)<sup>5</sup>  
[ade@unsrat.ac.id](mailto:ade@unsrat.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Pulau Lembeh, Bitung, melalui edukasi pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya akses dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital terkini, meskipun terdapat potensi besar dalam mendukung produktivitas dan kreativitas lokal. Metode pelaksanaan mencakup survei lokasi, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan sosialisasi dan sharing serta praktik interaktif secara luring, serta evaluasi pascapelatihan. Kegiatan berlangsung selama dua hari pada tanggal 27-28 Maret 2025 dengan partisipasi aktif masyarakat lokal yang terdiri dari pelajar, guru, dan tokoh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar AI dan keterampilan dasar menggunakan ChatGPT untuk berbagai keperluan seperti pencarian informasi, penyusunan dokumen, dan perencanaan kegiatan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan edukatif berbasis sosialisasi dan sharing serta praktik langsung mampu mendorong adopsi teknologi secara inklusif dan kontekstual. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital di wilayah kepulauan serta memperkuat kesadaran kritis masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi secara produktif dan etis.

**Kata Kunci** : literasi digital, ChatGPT, kecerdasan buatan, sosialisasi, pengabdian masyarakat, Pulau Lembeh

### ABSTRACT

*This community service activity aims to improve the digital literacy of the people of Lembeh Island, Bitung, through education on the use of artificial intelligence technology, particularly ChatGPT, in everyday life. The activity is motivated by the community's limited access to and understanding of current digital technology, despite its great potential to support local productivity and creativity. The implementation methods included site surveys, preparation of facilities and*

### Article History

Received: Mei 2025  
Reviewed: Mei 2025  
Published: Mei 2025

Plagirism Checker No  
234.KK.443

Prefix DOI :  
**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*infrastructure, conducting offline socialization and sharing sessions along with interactive practices, and post-training evaluation. The activity was carried out over two days, on March 27-28, 2025, with active participation from local community members, including students, teachers, and community leaders. The results showed an increase in participants' understanding of basic AI concepts and basic skills in using ChatGPT for various purposes such as information searching, document preparation, and activity planning. These findings indicate that an educational approach based on socialization, sharing, and hands-on practice can effectively encourage inclusive and contextual adoption of technology. It is expected that this activity will serve as a first step toward digital transformation in island regions and strengthen the community's critical awareness of productive and ethical technology use.*

**Keywords:** *digital literacy, ChatGPT, artificial intelligence, socialization, community service, Lembah Island*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya Artificial Intelligence (AI) memberikan peluang besar bagi pendidikan dan literasi masyarakat. Salah satu contoh teknologi AI yang saat ini populer adalah ChatGPT (Chat Generative Pre-trained Transformer), model bahasa dari OpenAI yang mampu memahami dan menghasilkan teks menyerupai interaksi manusia. Harmin et al. (2024) menegaskan bahwa pemahaman dan pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan minat belajar generasi muda dan menjadi sarana pembelajaran yang efektif, sehingga memudahkan mereka memperoleh informasi. Di berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan ChatGPT telah terbukti bermanfaat. Sebagai contoh, Harmin dkk. (2024) melaporkan mayoritas siswa SMK di Makassar menilai pelatihan ChatGPT sangat bermanfaat (lebih dari 70% peserta). Demikian pula Sayuti dkk. (2024) yang menyelenggarakan pelatihan ChatGPT untuk guru dan siswa SMK di Palembang, menemukan antusiasme tinggi dan peningkatan signifikan pada keterampilan literasi digital peserta. Hasil serupa juga dilaporkan Puspitasari dkk. (2023) dari pelatihan ChatGPT di Desa Laehuwa (Nias, Sumatra Utara): pelatihan tersebut dirancang untuk “memperkenalkan dan melatih warga dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat peningkat keterampilan digital” dan diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat menghadapi tantangan era digital. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa edukasi pemanfaatan ChatGPT berpotensi meningkatkan pengetahuan TIK dan mendorong literasi digital masyarakat di berbagai kalangan.

Literasi digital sendiri merupakan kompetensi esensial di era informasi saat ini. UNESCO mendefinisikan literasi digital sebagai “kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial-emosional, dan aspek teknis”. Secara sederhana, literasi digital bisa dimaknai sebagai kecakapan dalam mengelola informasi dalam bentuk digital. Di masa sekarang, informasi dapat dengan mudah diakses melalui internet kapan saja. Oleh karena itu masyarakat perlu memiliki kemampuan menyaring dan memahami informasi secara kritis agar tidak terjebak misinformasi. Tanpa literasi digital yang baik, masyarakat rentan menjadi korban informasi salah dan hoaks.

Realitas di Pulau Lembeh (Kota Bitung, Sulawesi Utara) menunjukkan tingginya kebutuhan akan peningkatan literasi digital. Sebagai daerah kepulauan, kondisi konektivitas di Lembeh masih terbatas; hingga kini pemerintah daerah terus memasang akses internet ke berbagai titik terpencil di pulau ini untuk mengejar pemerataan akses. Keterbatasan infrastruktur ini berdampak pada rendahnya literasi digital warga, karena mayoritas informasi digital hanya dinikmati penduduk perkotaan. Situasi tersebut diperparah oleh fakta bahwa indeks literasi digital nasional tahun 2021 baru berada pada level sedang (skor 3,49 dari skala 5), dan kecenderungan wilayah terpencil memiliki skor lebih rendah. Rendahnya literasi digital di Lembeh menghambat masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pendidikan maupun ekonomi lokal.

Mengingat urgensi tersebut, pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi digital. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah edukasi penggunaan ChatGPT melalui **sosialisasi digital**. Dengan memperkenalkan ChatGPT, diharapkan masyarakat Lembeh tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam mengakses informasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif dan kritis dalam menggunakan teknologi digital. Sebagaimana kegiatan pelatihan di lingkungan sekolah dan desa sebelumnya, program **sosialisasi digital** ini dirancang untuk mengenalkan konsep dasar ChatGPT serta praktik langsung penggunaannya, mendukung pembelajaran interaktif, serta menumbuhkan kepercayaan diri peserta dalam dunia maya. Dengan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pemanfaatan ChatGPT kepada masyarakat Pulau Lembeh untuk mengatasi kesenjangan literasi digital dan mempersiapkan warga menghadapi tantangan era digital.

## METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Pintukota Kecil, Kelurahan, Batukota, Kec. Lembeh Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Senin dan Selasa, 28 s/d 29 Maret 2025.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

### 1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, tim penyelenggara melakukan survei lokasi di Pulau Lembeh sebagai persiapan awal. Kunjungan lapangan dilakukan untuk mengevaluasi potensi dan fasilitas yang ada, termasuk aksesibilitas, jaringan listrik, dan ruang pertemuan yang memadai. Kriteria pemilihan lokasi mencakup kapasitas ruangan untuk peserta, ketersediaan meja-kursi, serta kekuatan sinyal internet. Hasil survei menunjukkan bahwa lokasi terpilih memiliki prasarana yang layak untuk mendukung kegiatan pembinaan dan penyuluhan.

### 2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan sarana meliputi pengadaan dan pengaturan peralatan pendukung kegiatan. Secara teknis, tim memastikan ketersediaan peralatan berikut:

- Perangkat presentasi: Perangkat Handphone untuk sarana yang lebih praktis.
- Koneksi dan komunikasi: akses internet portabel (misalnya modem Wi-Fi) untuk memfasilitasi penelusuran informasi daring.

- Dokumentasi: kamera atau perangkat perekam untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan.

Semua peralatan diuji coba sebelum pelaksanaan untuk memastikan perangkat handphone, dan koneksi internet berfungsi optimal. Modul materi pelatihan dicetak dalam jumlah yang cukup untuk setiap peserta, dan fasilitas konsumsi ringan disiapkan sesuai kebutuhan selama kegiatan.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan dan penyuluhan dilaksanakan secara luring selama dua hari berturut-turut pada tanggal 27-28 Maret 2025 di Pulau Lembeh. Agenda kegiatan selama dua hari tersebut meliputi:

- Hari ke-1: sesi pembukaan, pengenalan peserta, presentasi materi, dan diskusi interaktif.
- Hari ke-2: pelaksanaan kegiatan lapangan ringan, simulasi studi kasus, dan sesi evaluasi akhir.

Acara hari pertama dihadiri sekitar 20 peserta yang terdiri atas perwakilan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pengurus organisasi lokal. Materi disajikan secara interaktif menggunakan sosialisasi singkat, sesi tanya jawab, dan diskusi kelompok kecil agar setiap peserta terlibat aktif. Fasilitator memandu sesi dengan metode pembelajaran partisipatif, mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan.

Pada hari kedua, peserta mengikuti kegiatan praktik lapangan ringan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari. Peserta secara aktif terlibat dalam studi kasus dan simulasi yang disesuaikan dengan kondisi lokal Pulau Lembeh. Handphone digunakan untuk menampilkan materi pendukung secara visual, sementara koneksi internet portabel memudahkan akses data tambahan saat diskusi. Fasilitator mengelola interaksi peserta melalui diskusi terbuka guna memastikan keterlibatan aktif semua pihak.

Setelah seluruh sesi selesai, tim penyelenggara melaksanakan evaluasi pasca pelatihan. Evaluasi mencakup kuesioner tertulis dan umpan balik lisan untuk menilai pemahaman peserta serta efektivitas metode yang digunakan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

### 4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi sosialisasi disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi lokal Pulau Lembeh. Topik utama mencakup pemahaman dasar tentang lingkungan setempat, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, serta strategi konservasi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Penyampaian materi dilakukan dengan metode sharing interaktif secara langsung dengan menggunakan tools ChatGPT. Setiap sesi materi dilengkapi dengan studi kasus dan contoh lapangan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, fasilitator menyediakan modul tertulis dan leaflet edukasi yang dapat dipelajari peserta secara mandiri. Diskusi kelompok dan tanya jawab diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif serta transfer pengetahuan antar peserta. Materi tambahan berupa video pendek dan simulasi interaktif juga dibagikan melalui perangkat handphone agar masyarakat dapat bisa memahami dan mengimplementasikan secara langsung, serta mempermudah proses pembelajaran selama kegiatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pembinaan disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi lokal Pulau Lembeh. Topik utama mencakup pemahaman dasar tentang lingkungan setempat, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, serta strategi konservasi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Penyampaian materi dilakukan dengan metode sosialisasi dan sharing interaktif.

Setiap sesi materi dilengkapi dengan studi kasus dan contoh lapangan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, fasilitator menyediakan modul tertulis dan leaflet edukasi yang dapat dipelajari peserta secara mandiri. Diskusi kelompok dan tanya jawab diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif serta transfer pengetahuan antar peserta.



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi tentang pemanfaatan ChatGPT kepada masyarakat Pulau Lembeh telah berhasil mencapai tujuannya. Pelatihan ini meningkatkan literasi digital peserta secara signifikan; sebagian besar peserta pasca-pelatihan mampu memahami cara kerja dasar ChatGPT dan menggunakannya untuk berbagai keperluan edukasi. Respon masyarakat sangat positif: peserta merasa teredukasi, termotivasi, dan percaya diri dalam menghadapi teknologi baru. Hasil ini selaras dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan ChatGPT sebagai alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan belajar.

Sebagai saran, untuk keberlanjutan dampak program ini perlu dilakukan beberapa langkah realistis: (1) **Pelatihan lanjutan dan periodic** - mengadakan kelas follow-up secara rutin untuk memperdalam penggunaan ChatGPT dan memperbarui materi sesuai perkembangan AI. (2) **Penguatan infrastruktur** - bekerja sama dengan dinas terkait untuk memperluas akses internet dan menyediakan fasilitas perangkat di lembeh (misalnya *Wi-Fi* di balai desa atau sarana publik) agar pembelajaran digital dapat terus berkembang. (3) **Kolaborasi multipihak** - melibatkan sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas IT lokal untuk mendampingi masyarakat dalam memanfaatkan ChatGPT dan platform digital lainnya. (4) **Pengintegrasian konten lokal** - mendorong penduduk untuk menggunakan ChatGPT dalam konteks lokal (misalnya pembuatan konten promosi pariwisata Lembeh, penerjemahan bahasa daerah) sehingga manfaat AI lebih terasa langsung. Dengan strategi lanjutan tersebut, diharapkan literasi digital dan budaya teknologi di Pulau Lembeh semakin meningkat, membawa keadilan akses informasi dan kesempatan bagi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haq, A. L. A. (2020). *Metode mengajar era digital*. Dalam *Memberdayakan masyarakat digital* (hal. 157-164). Magelang: Unimma Press.
- Harmin, A., Moeis, D., & Usman, N. (2024). *Pelatihan pemanfaatan ChatGPT untuk efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademis siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar*. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(1).
- Puspitasari, P. M., Waluyo, R., & Yunita, I. R. (2023). *Pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant website Desa Laehuwa*. Nusantara Hasana Journal, 3(4).
- Rahmat, S., Perdana, S. A., & Munawaroh, S. A. (2023). *Penguatan literasi digital bagi jurnalis Kepulauan Riau guna meminimalisir gangguan informasi melalui pelatihan cek fakta*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepri, 3(2).
- Restianty, A. (2018). *Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media*. Jurnal Ilmu Komunikasi Guna Husam, 1(1), 73-87.

# Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 2 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Sayuti, A., Ardiansyah, M. R., Davizan, S., Harist, A., & Irwansyah, I. (2024). *Pelatihan pengembangan media pembelajaran ChatGPT berbasis artificial intelligence pada SMK Bina Jaya Palembang*. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).